

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang

Kehamilan suatu kondisi fisiologis yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin dan dimulai sejak konsepsi sampai persalinan. Masa kehamilan dapat terjadi kondisi krisis yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis ibu. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil di Trimester I salah satunya mual dan muntah yang biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat timbul setiap saat bahkan saat malam hari (Sibero et al, 2023)

Mual dan muntah pada kehamilan atau bisa disebut Nausea Vomiting in Pregnancy (NVP) merupakan satu diantara keluhan paling umum selama kehamilan, mual di pagi hari mempengaruhi sekitar 70-80% dari semua wanita hamil. Sekitar 60% wanita mengalami muntah. Mual Muntah (Emesis Gravidarum) terjadi terus menerus dan tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan gejala mual muntah yang berat menjadi hiperemesis gravidarum yang memiliki efek buruk bagi kesehatan ibu dan janin, sehingga keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah sehingga suplay oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang hal ini juga dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang membahayakan kesehatan ibu dan janin (Hanifa Zaini, dkk 2023). (Hanifah dan Elwitri, 2023)

Penanganan mual muntah yang berlebihan dapat dilakukan secara farmakologi dengan Vitamin B6 maupun nonfarmakologi dengan menggunakan *essensial oil* atau aromaterapi. Inhalasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk pemberian *essensial oil*. Cara paling umum untuk menghirup atau inhalasi adalah dengan menyalurkan sifat-sifat zat aromaterapi secara langsung atau melalui media seperti kapas, tisu, atau diffuser. *Essensial oil* atau aromaterapi memiliki jenis yang beragam, salah satunya yaitu aromaterapi *peppermint* (Ismah, 2023)

Aromaterapi Peppermint mengandung menthol dan menthone sehingga dapat bermanfaat sebagai karminatif dan antispasmodik pada

saluran cerna usus halus untuk meredakan usus dengan menghambat kontraksi otot yang disebabkan oleh serotonin dan substansi lainnya (Muntinah et al, 2023)

Aromaterapi peppermint berpengaruh terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I, diharapkan kepada ibu hamil trimester I dapat menerapkan aromaterapi peppermint sebagai alternatif terapi non-farmakologis untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I. (Zaini et al, 2023)

Banyaknya kasus mual muntah pada ibu hamil trimester satu dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang mual muntah maka diperlukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sebagai bahan edukasi untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester satu dengan cara nonfarmakologi. Dalam memberikan edukasi khususnya asuhan ibu hamil trimester satu, diperlukan media untuk alat bantu dalam edukasi serta keterampilan bagi tenaga Kesehatan khususnya bidan. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *booklet*. *Booklet* adalah buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya tentang kesehatan yang ditunjukkan untuk sasaran yang dapat membaca. *Booklet* dinilai lebih efisien meningkatkan pengetahuan karena akan membantu responden mengingat setengah dari keseluruhan materi yang akan terlupa setelah disampaikan secara verbal lebih dari 5 menit waktu penyampaian informasi. Adapun kelebihan media *booklet* adalah Dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, mudah untuk dibuat, diperbanyak, dan disesuaikan, dapat dibuat secara sederhana dan biaya yang relatif murah (Katmawati et al, 2021)

Meningkatnya pengetahuan tersebut diasumsikan sebagai hasil pendidikan kesehatan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi menggunakan media *booklet*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malia bahwa penyuluhan menggunakan media cetak seperti leaflet dan *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan (Hidayat et al, 2023).

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa *booklet* dengan judul “Aromaterapi Peppermint Untuk Menurunkan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Media *Booklet*”.